



**PROGRAM STUDI KONSERVASI GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2020**

RENCANA PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS)



SISTEM STOMATHOGNATIK PERAWATAN

Semester 3 / SKG03322

Dr. drg. Yulita Kristanti, M.Kes.,Sp.KG(K)

**RENCANA PROGRAM
KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPKPS)
SISTEM STOMATHOGNATIK PERAWATAN**



Oleh :

Dr. drg. Yulita Kristanti, MKes.,SpKG(K)

**PROGRAM STUDI KONSERVASI GIGI
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER GIGI SPESIALIS
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2020**

**RENCANA PROGRAM
KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPKPS)**

Nama Matakuliah : Sistem Stomathognatik Perawatan
Kode Matakuliah : SKG03322
Pelaksanaan : Semester III
Dosen Pengasuh : Dr. drg. Yulita Kristanti, MKes.,SpKG(K)

Yogyakarta, Januari 2020
Ketua Tim Penyusun RPKPS

Dr. drg. Ema Mulyawati, M.S., Sp.KG(K)
NIP. 19610626 1987103 2 002

Nama mata kuliah : Sistem Stomathognatik Perawatan
Kode mata kuliah : SKG03322
Jumlah SKS : 1 SKS
Prasyarat : Tidak ada
Status mata kuliah : Wajib

Deskripsi mata kuliah

Mata Kuliah Sistem Stomatognatik 1 mempelajari anatomi dan fungsi biomekanik sistem mastikasi, sistem oklusi, cara pemeriksaan dan diagnosis serta pertimbangan perawatan *temporomandibular disorder*

Tujuan pembelajaran

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu untuk :

- a. menjelaskan fungsi anatomi, biomekanik, neuroanatomi, dan fisiologi sistem mastikasi mengidentifikasi kegawat daruratan dibidang konservasi gigi.
- b. menjelaskan susunan dan morfologi oklusi gigi geligi serta sistem mekanik pergerakan mandibula mengidentifikasi pasien-pasien konservasi gigi dengan kondisi kompromi medis.
- c. menjelaskan kriteria oklusi optimal, tanda dan gejala, pemeriksaan dan cara diagnosis TMD
- d. menjelaskan perawatan gangguan fungsi sistem mastikasi
- e. menjelaskan terapi oklusi dan sistem rujukan

Materi Pembelajaran

No	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1	anatomi dan fungsi Biomekanis Sistem Mastikasi	1.1.Komponen skeletel, sistem temporomandibular, ligamen, otot mastikasi, sistem dan fungsi

		neuromuskular, sistem mastikasi dan modulasi nyeri
2	Susunan dan Morfologi Oklusi Gigi	2.1. Susunan gigi geligi, susunan gigi geligi inter-arch dan intra-arch, 2.2. Kontak oklusi dan pergerakan mandibula, 2.3. Tipe-tipe pergerakan
3	Fungsi Oklusi Optimal	3.1. Posisi sendi optimal 3.2. Kontak gigi optimal 3.3. Harmonisasi anatomi oklusi dengan pergerakan sendi
4	Tanda dan gejala serta pemeriksaan TMD	4.1. etiologi, tanda dan gejala, metode pemeriksa TMD: otot, sendi, oklusi, gigi geligi, radiologi

Rencana kegiatan pembelajaran mingguan

No	Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran
1	Kajian pustaka mengidentifikasi komponen skeletel (maksila, mandibula, tulang temporal); sendi temporomandibular (inervasi dan vaskularasi); macam ligamen; otot mastikasi (o.masseter, o.temporalis, o.medial pterigoid, o.lateral pterigoid, o.digastric); biomekanis sistem mastikasi; gungsi neuromuskular;	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), Kuliah Pakar
2	sistem mastikasi (pengunyahan, penelanan, bicara); orafasial pain (modulasi nyeri dan macam nyeri	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), Kuliah Pakar

3	faktor dan gaya yang memengaruhi posisi gigi (susunan gigi inter-arch dan intra-arch; kontak oklusi (bokolingual, mesiodistal, oklusi gigi posterior, oklusi gigi anterior)	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), Kuliah Pakar
4	pergerakan mandibula (kontak oklusi selama pergerakan mandibula); tipe pergerakan (rotasi dan translasi)	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), Kuliah Pakar
5	kriteria fungsi oklusi optimal	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), kuliah pakar,
6	Determinasi morfologi oklusi (<i>condylar guidance, anterior guidance</i>)	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), kuliah pakar,
7	Kajian pustaka mengidentifikasi etiologi TMD (faktor oklusi, trauma, stres emosi, nyeri akut, parafungsi)	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), kuliah pakar,
8	tanda dan gejala (lokal dan sistemik)	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), kuliah pakar,
9	metode pemeriksaan TMD (keluhan subjektif, pemeriksaan klinis, pemeriksaan oto, pemeriksaan sendi temporomandibular, pemeriksaan penunjang (radiografik, elektromiografik, termografik, dll)	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), kuliah pakar,
10	mendiagnosis TMD (klasifikasi TMD dan kelainan TMJ, armamentarium,)	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok

		(DK), <i>Journal Reading</i> (JR), kuliah pakar,
11	mendiagnosis TMD (metode blok anestesi, penetapan diagnosis banding)	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), kuliah pakar
12	Merencanakan perawatan gangguan fungsi sistem mastikasi	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), kuliah pakar,
13	terapi definitif (berbasis faktor oklusi, berbasis stres emosional, berbasis nyeri akut, berbasis trauma dan berbasis parafungsi), terapi suportif (terapi farmakologik dan terapi fisik)	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), kuliah pakar,
14	menentukan terapi oklusi kasus TMD berdasarkan klasifikasi dan pemeriksaan serta melakukan rujukan	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), kuliah pakar,
15	menentukan terapi oklusi kasus TMD berdasarkan klasifikasi dan pemeriksaan serta melakukan rujukan	Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Diskusi Kelompok (DK), <i>Journal Reading</i> (JR), kuliah pakar,
16	UAS	

Evaluasi

Komposisi penilaian hasil pembelajaran

1. Tugas 15%
2. Quiz 15%
3. Ujian/Presentasi 70%

Total 100%

Nilai Akhir :

A : 80 - 100

B : 70 - 79

C : 60 - 69

D : ≤ 59

Daftar Pustaka

Okeson, JP.2013. Management of Temporomandibular Disorder and Occlusion 7 Ed. Missouri: Elsevier Mosby